

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan dan Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan program Diploma IV di Politeknik STTT Bandung, yang dimaksudkan sebagai sarana mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta teknologi tekstil serta manajemen dalam praktik dan teori yang telah diberikan selama mengikuti perkuliahan, selain itu bertujuan untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja khususnya dalam bidang tekstil secara nyata, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil yang profesional.

Laporan Praktik Kerja Lapangan dibuat setelah penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan yang dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 30 Desember 2016 di perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yaitu perajutan, pencelupan dan penyempurnaan yaitu PT Toyobo Manufacturing Indonesia yang terletak di Jl. Maligi 1 Lot B-3 Kawasan *Karawang International Industrial City* (KIIC), Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perajutan untuk kain pakaian olahraga dan pelapis kursi mobil dengan menggunakan serat kapas, poliester, dan campuran seperti kapas/poliester, kapas/spandex, poliester/akrilat, poliester/akrilat/spandex, dan lain-lain sesuai dengan permintaan konsumen. Hasil produksi yang dihasilkan adalah kain rajut untuk olahraga, seperti merk Mizuno, Z-Shirt, Yamaki, Flex, Adidas, Descente, Alpen, dan lainnya. Dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini akan dibahas mengenai keadaan perusahaan, produksi, sarana penunjang produksi, dan dilengkapi dengan diskusi.

Pada bab diskusi, permasalahan yang diambil akan berfokus kepada penanggulangan cacat *yogore*. Cacat *yogore* adalah salah satu jenis cacat kain yang disebabkan oleh adanya kotoran pada kain yang karena terkena tanah, karat besi, pelumas, resin yang kelarutannya tidak homogen, zat warna, dan pengotor lainnya. Cacat *yogore* bisa mempengaruhi pada *grade* kain sehingga mempengaruhi nilai jual kain dan bahkan untuk beberapa jenis cacat *yogore* yang bisa diperbaiki membuat waktu produksi dan biaya produksi bertambah sehingga dibutuhkan penanggulangan cacat yang tepat.